

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penulis dalam penelitian ini, bahwa kebijakan SCAP terhadap Jepang pasca Perang Dunia II di antaranya : (1) Demiliterisasi, (2) Demokratisasi Politik, (3) Demokratisasi Ekonomi yang di dalamnya mengenai reformasi tanah, Pembubaran *Zaibatsu*, Reformasi Tenaga Kerja, (4) *Dodge Plan*, dan (5) Rekomendasi Misi Pajak *Shoup*.

Adapun dampak Perang Korea (1950-1953) terhadap pertumbuhan perekonomian Jepang pasca Perang Dunia II, yaitu Jepang mendapat keuntungan dalam meningkatkan produksi industri yang berkaitan dengan militer. Saat itu produksi meningkat hampir 70 persen. Selain itu, ada kenaikan luar biasa dalam tingkat pengembalian perusahaan karena kenaikan harga, khususnya harga grosir, yang disertai peningkatan produksi. Kejadian tersebut juga mendorong ekspansi yang kuat dalam investasi pabrik dan peralatan. Hasil dari ekspor Jepang juga mencapai 590 juta dollar pada tahun 1951 dan lebih dari 800 juta dolar pada tahun 1952 dan pada tahun 1953. Jadi, Jepang memperoleh penghasilan dolar sementara yang berjumlah 60 hingga 70 persen, Di samping itu, ada beberapa kebijakan yang ditetapkan selama Perang Korea seperti mendirikan Bank Pembangunan Jepang, Perubahan Sistem Pajak, Sistem Alokasi Devisa, Impor Teknologi Luar Negeri, Rasionalisasi Industri, Pengendoran Undang-Undang Anti Monopoli dan Pemberlakuan Kartel, Undang-Undang Promosi Rasionalisasi Perusahaan, Undang-Undang Asuransi Ekspor, Undang-Undang Perdagangan Ekspor Impor, dan Pajak Ekspor.